

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Pada saat ini, dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan membuat persaingan antarperusahaan semakin ketat dalam menghasilkan produk terbaik mereka. Produk – produk yang baik ini mampu meningkatkan profit bagi perusahaan. Meningkatkan profit tentu saja erat kaitannya dengan memperbaiki kualitas produk dan mengurangi atau pun mengatasi adanya pemborosan. Dengan memperbaiki kualitas produk dan pemborosan yang dilakukan perusahaan terhadap produknya dapat membuat produk mampu bersaing dengan produk lainnya yang sejenis.

Pengendalian kualitas merupakan salah satu faktor penting dalam memproduksi suatu produk. Dengan adanya kualitas yang baik membuat perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya karena meningkatnya permintaan dari konsumen. Jika kualitas yang diberikan oleh perusahaan buruk maka membuat penurunan dalam permintaan sehingga konsumen akan beralih ke kompetitor lain. Secara tidak langsung pengendalian kualitas mampu membuat *customer* loyal terhadap produk yang dihasilkan.

Untuk memperbaiki kualitas dan mengatasi pemborosan yang ada diperusahaan dapat dilakukan dengan pendekatan yaitu dengan menggunakan pendekatan *lean thinking*. *Lean thinking* merupakan konsep menerapkan dan melaksanakan proses produksi secara *lean* dengan cara dengan cara mengurangi cacat atau gagal pada suatu produk serta mampu mengidentifikasi dan menghilangkan pemborosan serta menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added activities*).

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan *lean sigma* pernah dilakukan oleh Ari, dkk (2015) pada perusahaan air minum. Hasil penelitian dari Ari, dkk (2015) menghasilkan performa kinerja proses produksi pada produk yang tidak sesuai pada mesin line 1 sebesar 0,05% dan mesin line 2 sebesar 0,03% menunjukkan masih dalam batas terkendali karena tidak mencapai batas spesifikasi.

Penelitian lain yang menggunakan metode *six sigma* dilakukan oleh Aufi, dkk (2014) pada perusahaan pengrajin tahu boga rasa menunjukkan bahwa nilai sigma level dan DPMO sebelum perbaikan sebesar  $3,684\sigma$  dan 14557,31 dan setelah dilakukan implementasi perbaikan didapatkan sigma level dan DPMO sebesar  $4,003\sigma$  dan 890,476.

Penelitian lain pernah juga dilakukan menggunakan metode *lean manufacturing* oleh Farah, dkk (2012) pada PT. ARISU menunjukkan *waste* yang berpotensi yaitu kelalaian operator *printing*, *skill* yang diinginkan terpenuhi, teflon aus dan mempersempit jalan produksi dengan adanya *work in process* yang berada disepanjang jalan produksi. Usulan perbaikan pada *waste* ini meliputi pelatihan *autonomous maintenance*, membuat perawatan harian mesin yang terjadwal dan adanya *system red tagging*.

CV. Bunga Harau adalah suatu usaha kecil menengah yang bergerak dibidang pengolahan makanan. CV. Bunga Harau ini terletak di Kota Payakumbuh dengan pemilik Ibu Tuti Hariyanti. Untuk mendapatkan hasil produksi yang baik maka kualitas perlu untuk ditingkatkan lagi. Maka dari itu perusahaan perlu untuk bekerja secara baik agar produk yang dihasilkan berkualitas tinggi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi memerlukan performa yang baik dari perusahaan. Adanya pemborosan atau aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added*) akan merugikan perusahaan. Jika pemborosan yang ditemukan dapat dikurangi atau dihilangkan tentu saja menghasilkan keuntungan bagi perusahaan karena hasil penjualan produk akan meningkat. Implementasi *lean thinking* dapat diterapkan dalam upaya perbaikan kualitas dalam menghilangkan atau mengurangi pemborosan yang ada dalam industri sehingga dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Saat ini CV. Bunga Harau belum mampu mengurangi adanya *waste* selama proses produksi. Pemborosan yang ditemukan selama proses produksi yaitu *defect*, *waiting time*, *motion* dan *transportation*. Hal ini tentu saja merupakan pemborosan-pemborosan yang akan mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Apabila pemborosan-pemborosan yang ditemukan dapat dikurangi secara terus menerus tentu saja akan mendatangkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan karena jumlah produksi yang dipasarkan lebih banyak dari yang sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi pemborosan pada proses produksi mie kuning. Dari jumlah produksi setiap harinya, CV. Bunga Harau harus mampu menjaga kualitas produknya agar produk yang akan dipasarkan berkualitas.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka digunakanlah pendekatan *lean thinking*. *Lean thinking* merupakan suatu pendekatan yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas serta menghilangkan atau mengurangi pemborosan yang ada didalam rantai produksi. Pendekatan ini tidak hanya digunakan untuk meningkatkan kualitas produk namun dapat digunakan sebagai upaya untuk profit perusahaan.

Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mereduksi adanya pemborosan di perusahaan CV. Bunga Harau. Dengan demikian penelitian ini akan diberi judul **“IMPLEMENTASI *LEAN THINKING* UNTUK MEREDUKSI *WASTE* PADA PRODUKSI MIE KUNING DI CV. BUNGA HARAU“**

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi *waste* yang ada dilantai produksi dengan *lean thinking*.
2. Memberikan usulan perbaikan untuk meminimasi *waste*.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Data yang diambil untuk penelitian ini merupakan data cacat produk pada bulan Januari 2019- Mei 2019
2. Penelitian dilakukan hanya pada rantai produksi pembuatan mie kuning.

3. Pemborosan yang direduksi yaitu pemborosan pada pembuatan mie kuning

### **1.5.Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini disusun agar mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan yang diharapkan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan tugas akhir.

#### **BAB II           KAJIAN LITERATUR**

Bab ini bersikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan didapat dari referensi-referensi yang ada serta ilmu yang didapat selama perkuliahan.

#### **BAB III          PENGKAJIAN SISTEM**

Berisikan tentang pengkajian terhadap sistem produksi oleh perusahaan. Bab ini mnjelaskan tentang beberapa hal yang berhubungan denga perusahaan sebagai data pendukung dan pelengkap seperti sejarah perusahaan, aktivitas peruahaan, proses produksi dan data pendukung lainnya.

#### **BAB IV          METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan kerangka pemecahan masalah yang digunakan untuk memeperoleh solusi dari permasalahan penelitian.

#### **BAB V           IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN**

Berisikan implementasi *lean thinking* dalam mereduksi pemborosan yang ada pada proses produksi.

#### **BAB VI          PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan dan analisa yang telah dilakukan. Selain itu juga berisikan saran atau masukan yang dapat diberikan untuk perusahaan

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**